

Lampiran 1

INFORMED CONSENT

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurjaya

Jenis kelamin : Laki-laki

Usia : 18 tahun

Alamat : Desa Karang Waringin, Tanjung Raja, Kabupaten Lampung Utara

Dengan ini menyatakan bahwa SETUJU dan BERSEDIA untuk menjadi subjek studi kasus yang berjudul "Penerapan posisi semi fowler pada pasien asma bronkial dengan masalah bersihan jalan napas tidak efektif di Rumah Sakit Umum Handayani Kotabumi Lampung Utara"

Dalam kegiatan ini, saya telah menyadari, memahami, dan menerima bahwa:

1. Saya diminta untuk memberikan informasi yang sejujur-jujurnya
2. Identitas dan informasi yang saya berikan akan dirahasiakan dan tidak akan disampaikan secara terbuka kepada umum
3. Saya menyetujui adanya perekaman selama studi kasus berlangsung
4. Guna menunjang kelancaran studi kasus yang akan dilakukan, maka segala hal yang terkait dengan waktu dan tempat akan disepakati bersama.

Dalam menandatangani lembar ini, saya tidak ada paksaan dari pihak manapun sehingga saya bersedia untuk mengikuti studi kasus ini sampai selesai.

Partisipan

Kotabumi 03 Maret 2025


.....


.....

Lampiran 2

JADWAL KEGIATAN PENERAPAN POSISI SEMI FOWLER Tn.N

No	Kegiatan	Tanggal		
		03/03/2025	04/03/2025	03/04/2025
1.	Menentukan pasien	✓		
2.	Melihat Rekam Medik	✓		
3.	Melakukan wawancara perawat ruangan	✓		
4.	Pengkajian dan observasi pada Tn.N	✓	✓	✓
5.	Melakukan penerapan posisi semi fowler	✓	✓	✓
6.	Melakukan evaluasi setelah dilakukan tindakan	✓	✓	✓

Lampiran 3

IMPLEMENTASI DAN EVALUASI Tn.N

No	Tanggal	Implementasi	Evaluasi
1.	03 Maret 2025	Pukul 15.00 WIB 1. Memonitor pola napas (frekuensi napas saturasi oksigen) 2. Memonitor bunyi napas tambahan (ronkhi) 3. Memonitor sekret 4. Memposisikan klien ke posisi semi fowler 5. Monitor tanda-tanda vital 6. Memberikan oksigen nasal kanul 5 liter/menit Pukul 15.30 WIB 7. Memberikan inhalasi uap/nebulizer respivent 2,5mg 2x1	Pukul 15.00 WIB S : 1. Klien mengeluh sesak 2. klien mengeleuh batuk berdahak 3. klien mengatakan sesak sedikit berkurang setelah diberikan posisi semi fowler 4. klien mengatakan sesak berkurang setelah diberikan oksigen 5. klien mengatakan pernapasannya sedikit lega setelah di uap O : 1. bunyi napas klien terdengar suara <i>ronkhi</i> 2. frekuensi napas 30x/menit, SpO2 92% 3. klien terpasang oksigen nasal kannul 5 liter/menit 4. TD : 128/87mmhg RR : 30x/menit Nadi : 112x/menit Husu : 40,1°C A : Bersihkan jalan napas tidak efektif belum teratasi P : Lanjutkan intervensi 1. Memonitor pola napas (frekuensi napas saturasi oksigen) 2. Memposisikan semi fowler 3. Memonitor bunyi napas tambahan 4. Mengajarkan latihan batuk efektif 5. Kolaborasi pemberian obat acetylcystein 200mg 3x1 seca oral dan inhalasi uap nebulizer respivent 6. Pantau ttv



(Rustamah)

2..	04 Maret 2025	Pukul 09.00 WIB 1. Memonitor pola napas (frekuensi napas saturasi oksigen) 2. Mengajarkan klien untuk melakukan batuk efektif 3. Memonitor bunyi napas tambahan 4. Memonitor sekret 5. Memposisikan klien ke posisi semi fowler 6. Monitor tanda-tanda vital Pukul 09.30 WIB 7. Memberikan oksigen nasal kanul 3 liter/menit 8. Memberikan inhalasi uap/nebulizer respivent 2,5mg 2x1	Pukul 09.00 WIB S : 1. klien mengatakan sesak sedikit berkurang setelah diberikan posisi semi fowler 2. klien mengatakan sesak berkurang setelah diberikan oksigen 3. klien mengatakan pernapasannya sedikit lega setelah di inhalasi uap dan pemberian obat oral acetylcystein O : 1. bunyi napas klien terdengar suara <i>ronkhi</i> 2. frekuensi napas 22x/menit, SpO2 98% 3. klien terpasang oksigen nasal kanul 5 liter/menit 4. TD : 119/80mmhg RR : 28x/menit Nadi : 90x/menit Husu : 36,6°C A : Bersihkan jalan napas tidak efektif teratasi sebagian P : Lanjutkan intervensi 1. Memonitor pola napas (frekuensi napas saturasi oksigen) 2. Evaluasi semi fowler 3. Evaluasi bunyi napas tambahan 4. evaluasi latihan batuk efektif evaluasi pemberian obat acetylcystein 200mg 3x1 seca oral dan inhalasi uap nebulizer respivent
03	05 Maret 2025	Pukul 09.00 WIB 1. Memonitor pola napas (frekuensi	Pukul 09.00 WIB S : 1. klien mengatakan sudah



(Rustamah)

	napas saturasi oksigen)	tidak sesak setelah diberikan posisi semi fowler
2.	Mengevaluasi bunyi napas tambahan	2. klien mengatakan sudah tidak batuk dan sudah tidak ada sekret setelah melakukan latihan batuk efektif
3.	Mengevaluasi klien ke posisi semi fowler	3. klien mengatakan pernapasannya sedikit lega setelah di inhalasi uap dan pemberian obat oral acetylcystein
4.	Pukul 09.00 WIB	
5.	mengevaluasi inhalasi terapi uap/nebulizer respivent 2,5mg 2x1	
		O :
		1. bunyi napas normal
		2. frekuensi napas normal 20x/menit SpO2 99%
		A :
		Bersihkan jalan napas tidak efektif teratasi
		P :
		Hentikan intervensi
		
		(Rustamah)

LEMBAR KONSULTASI PEMBIMBING 1

Nama : RUSTAMAH
 NIM : 2214471075
 Program Studi : DIII Keperawatan Kotabumi
 Judul KTI : Penerapan posisi semi fowler pada pasien asma bronkial dengan masalah bersihan jalan nafas tidak efektif di RSUD Handayani
 Pembimbing 1 : Ns.Ihsan Taufiq,S.Kep.,M.Kep.

No.	Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf
1.	24 Maret 2025	Bab 1. - Perbaiki Latar belakang - Perbaiki Rumusan masalah - Perbaiki Tujuan. - Perbaiki manfaat	
2.	26 Maret 2025	acc bab 1 lanjut bab 2.	
3.	21 April 2025	Bab 2. - Perbaiki Rumusan - Perbaiki Pathway dan patofisi - Perbaiki konsep - tambahkan implementasi - Perbaiki Referensi - Perbaiki evaluasi	
4.	22 April 2025	bab 2 acc bab 3 - Perbaiki Rumusan. - Perbaiki Subjek - Perbaiki Definisi operasional - Perbaiki Instrumen studi kasus - Perbaiki metode - Perbaiki lokasi dan waktu - Perbaiki Etika studi kasus.	
5.	25 April 2025	bab 3 acc lanjut bab 4	

No.	Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf
6.	2 Mei 2025	bab 4 - Perbaiki Rumusan. - Perbaiki Pengkajian - Perbaiki data fokus - Perbaiki Implementasi dan evaluasi - Perbaiki Pembahasan (Pengkajian) - Perbaiki keterbatasan Raksana.	
7.	5 Mei 2025	bab 4 acc lanjut bab 5	
8.	6 Mei 2025	bab 5 - Perbaiki kesimpulan dan saran.	
9.	09 Mei 2025	ke 6 Mei 2025 09/5	

LEMBAR KONSULTASI PEMBIMBING 2

Nama : Rustamah
 Nim : 2214471075
 Program studi : DIII Keperawatan Kotabumi
 Judul KTI : Penerapan Posisi Semi Fowler Pada Pasien Asma Bronkial Dengan Masalah Bersihan Jalan Nafas Tidak Efektif di Rsu Handayani
 Pembimbing 2 : Ns.Heni Apriyani, M.Kep.,Sp.KMB

No	Tanggal	Materi	Paraf
1.	20 Mei 2025	- Perbaiki Spasi	/
2.	21 Mei 2025	- Perbaiki Penempatan makna pada bab - Perbaiki Penulisan pada cover - Perbaiki Penulisan pada abstrak	/
3.	12 Mei 2025	- bab I - Perbaiki Spasi pada bab - Perbaiki Penulisan dalam tabel - acc bab 1	/
4.	13 Mei 2025	- bab 2 - Perbaiki Penulisan pada definisi - Perbaiki Penulisan rumus penulisan - acc bab 2	/
5.	14 Mei 2025	- bab 3 - Perbaiki Penulisan definisi operasional - Perbaiki Penulisan rumus awal - acc bab 3	/
6.	15 Mei 2025	- bab 4 - Perbaiki Spasi antara bab - Perbaiki Penulisan dalam tabel - acc bab 4	/
7.	16 Mei 2025	- bab 5 - Perbaiki Penulisan pada kesimpulan - Perbaiki Penulisan pada saran	/
8.	17 Mei 2025	- Perbaiki Spasi dalam daftar pustaka - Perbaiki Penulisan sumber - Perbaiki halaman	/

Lampiran 5

DOKUMENTASI KEGIATAN



Lampiran 6

STANDAR OPERASIONAL PROSUDER (SOP)

PENERAPAN POSISI SEMI FOLER

Prosuder kerja	1. cuci tangan, dekatkan peralatan, memakai handscoon, dan masker jika perlu 2. posisi low fowler a. Jika tempat tidur bisa diatur, naikan bagian kepala tempat tidur sehingga maksimal 30 derajat, naikan bagian lutut 10-15° b. Jika tempat tidur biasa, bantu pasien untuk duduk, pasang segitiga penyangga di bawah kasur pada bagian kepala hingga membentuk sudut maksimal 30°, sandarkan pasien diatas kasur, sesuaikan bantal untuk kepala. Pasang bantal atau guling menopang kedua lutut c. Jika tidak terdapat segitiga penyangga, gunakan 2 bantal untuk menompang punggung. Hingga kepala pasien. Pasangkan bantal atau guling menompang kedua lutut 3. Posisi mid fowler atau semi fowler a. Jika tempat tidur dapat diatur, naikan bagian kepala tempat tidur hingga 30-45° dan naikan bagian lutut 10-15° b. Jika tempat tidur bisa, bantu pasien untuk duduk, pasang segitiga penyangga di bawah kasur pada bagian kepala hingga membentuk sedut maksimal 30° 45°, sandarkan pasien diatas kasur, sesuaikan bantal untuk kepala. pasang bantal atau guling menopang kedua lutut. c. Jika tidak terdapat segitiga penyangga, gunakan 3-4 bantal untuk menopang punggung hingga kepala pasien membentuk sudut 30° 45°. Pasang bantal atau guling menopang kedua lutut. 4. Posisi High Fowler a. Jika tempat tidur dapat diatur, naikkan bagian kepala tempat tidur hingga 60-90° b. Jika tempat tidur bisa, bantu pasien untuk duduk, pasang segitiga penyangga di bawah kasur pada bagian kepala hingga membentuk sudut maksimal 30° 45°, sandarkan pasien diatas kasur, sesuaikan bantal untuk kepala. c. Jika tidak terdapat sehingga
----------------	--

	penyangga, gunakan 3-4 bantal untuk menopang punggung hingga kepala pasien membentuk sudut 30° 45° d. Ganjal kedua lutut dengan 1 atau 2 bantal sesuai kenyamanan pasien - Letakan bantal di kanan kiri pasien sebagai penopang siku dan tangan pasien - Pasangkan guling dibawah kedua lutut pasien. - Pastikan posisi pasien nyaman, rapihkan seluruh alat tenun termasuk selimut - Lepaskan sarung tangan dan masker mencuci tangan.
--	--